



Dari penerbit
Our Daily Bread®

Yohanes

50 Hari Menelusuri Firman Tuhan bersama **David Cook**

 Seri **Perjalanan Iman**

Yohanes

50 Hari Menelusuri Firman Tuhan bersama **David Cook**

Seri Perjalanan Iman
Kitab Yohanes
© 2018 oleh David Cook
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

PENERJEMAH:

Arvin Saputra, Chieko Maylani, Daniel Kurniawan, Didi Daryadi,
Edi Joko Santoso, Febe Agustina, Glory Henriette, Helena Simatupang,
Jenni Linardi, Linda Sumayku, Martha Trifosa, Vely Megawati, Yoki Wijaya

EDITOR:

Elisabeth Chandra, Dwiyanto

PENYELARAS BAHASA:

Bungaran Gultom, Natalia Endah

PERANCANG BUKU:

Joshua Tan

PENATA LETAK:

Grace Goh, Mary Chang

Kutipan ayat diambil dari
Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia © LAI 1974

ISBN 978-1-62707-825-2

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan dan didistribusikan oleh
PT Duta Harapan Dunia
www.dhdindonesia.com

Dicetak di Indonesia
Cetakan pertama: Januari 2018

Pengantar

Yohanes memulai Injilnya dengan kata-kata yang mengingatkan kita pada kitab Kejadian—“Pada mulanya”. Dalam Injil Yohanes, kita membaca Kejadian baru, awal yang baru, Tuhan yang memperbarui ciptaan-Nya datang dalam rupa manusia.

Yesus adalah sumber hidup dari semua ciptaan yang baru, inilah tema utama dari Injil Yohanes. Kita membaca bahwa hidup kekal adalah “mengetahui Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengetahui Yesus Kristus yang telah Engkau utus” (Yohanes 17:3). Allah menganugerahkan kelahiran baru untuk ciptaan baru (Yohanes 3:3,5); anak-anak Allah adalah mereka yang dilahirkan dari Allah (1:13); dan kelahiran baru adalah anugerah kehidupan kekal tersebut.

Dalam Injil Yohanes, Yesus memberikan pernyataan-pernyataan tentang diri-Nya: Akulah roti hidup; Akulah terang dunia; Akulah pintu ke domba-domba; Akulah gembala yang baik; Akulah kebangkitan dan hidup; Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; Akulah pokok anggur sejati. Pernyataan-pernyataan-Nya itu didukung dengan tanda-tanda ajaib: menyembuhkan yang sakit dan lumpuh; mencelikkan mata yang buta; membangkitkan orang mati; memberi makan lima ribu orang; berjalan di atas air; mengubah air menjadi anggur.

Yohanes memberikan ruang bagi para saksi mata untuk bersaksi tentang Yesus: Yohanes Pembaptis (Yohanes 1:29); Andreas (1:41); Filipus (1:45); Natanael (1:49); perempuan Samaria (4:29), Musa (5:46); Yohanes sendiri (21:24); dan Allah Bapa (8:18). Yohanes ingin para pembaca memahami sebuah kebenaran kunci: Yesus dan Allah itu satu. Yesus adalah Anak Allah!

Perhatikan tanda-tanda ajaib yang dibuat Yesus, dengarkan pengakuan para saksi mata, cermati pernyataan-pernyataan Yesus tentang diri-Nya, ujud bukti-bukti yang tersedia, dan percayalah bahwa Yesus adalah Kristus, Sang Anak Allah. Dengan begitu, Anda dapat menjadi bagian dari ciptaan baru, menjalani kehidupan dengan kualitas yang baru di tengah dunia yang sedang menuju kebinasaan.

Segala kemuliaan hanya bagi-Nya,

David Cook



Kami senang Anda ikut serta dalam perjalanan iman untuk menjalin persekutuan yang lebih erat dengan Tuhan kita, Yesus Kristus!

Selama lebih dari 50 tahun, pelayanan kami dikenal karena bahan penuntun saat teduh harian yang kami terbitkan, *Our Daily Bread (Santapan Rohani)*. Banyak pembaca menyukai renungan-renungannya yang ringkas, inspiratif, dan relevan bagi kehidupan sehari-hari, yang membawa mereka makin mengenal Allah serta memahami hikmat dan janji-janji firman-Nya yang tidak pernah berubah.

Dengan dasar pengalaman itulah, kami menerbitkan **Seri Perjalanan Iman** untuk menolong orang percaya menjelajahi kitab demi kitab dari firman Tuhan dalam waktu mereka bersama-Nya. Kami percaya bahwa perenungan firman Tuhan yang dilakukan secara teratur akan membawa Anda kepada persekutuan yang makin erat dengan Allah di dalam Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kita.

Cara Menggunakan Seri Perjalanan Iman

BACA: Buku ini dirancang sebagai pendamping dari pembacaan Alkitab yang Anda lakukan. Penjelasan-penjelasan di dalamnya akan membantu Anda memahami Kitab Suci dari sudut pandang yang baru.

RENUNGKAN: Pertanyaan-pertanyaan perenungan dimaksudkan untuk membantu Anda menanggapi Allah dan firman-Nya, sehingga Dia dapat bekerja memperbarui hati dan hidup Anda sepenuhnya.

CATAT: Tersedia kolom kosong bagi Anda untuk mencatat segala hasil perenungan dan tanggapan Anda atas bagian yang telah Anda baca.



Pendahuluan

Penulis kitab Injil ini adalah Rasul Yohanes, anak Zebedeus, saudara Yakobus, dan salah satu dari ketiga murid "lingkar terdekat" Yesus selain Petrus dan Yakobus. Dirinya sendiri tidak pernah disebut secara langsung dalam Injil ini. Sangat mungkin ia adalah salah satu murid Yohanes Pembaptis yang pergi mengikut Yesus (Yohanes 1: 35-37). Injil Yohanes adalah Injil yang terakhir ditulis dibanding kitab-kitab Injil lainnya, kemungkinan di tahun 80–90 M dan mengandung lebih banyak pemikiran yang mendalam tentang kehidupan dan pelayanan Tuhan Yesus.

Susunan Injil Yohanes:

- | | |
|------------|--|
| 1:1-18 | Pengantar yang memperkenalkan pokok-pokok pikiran dari tulisan Yohanes |
| 1:19–11:57 | Bagian yang memuat lima dari tujuh pernyataan Yesus tentang diri-Nya ("Akulah . . .") dan sejumlah mukjizat yang membuktikan kebenaran pernyataan Yesus. |
| 12 | Peralihan dari pelayanan Yesus di tengah orang banyak menuju persiapan-Nya menjalani masa-masa sengsara. |
| 13–17 | Pengajaran Yesus di ruang atas pada malam sebelum Dia dikhianati dan disalibkan, termasuk dua pernyataan terakhir Yesus tentang diri-Nya. |
| 18–21 | Kematian, kebangkitan, dan penampakan diri Yesus setelah kebangkitan-Nya. |

Ayat Kunci:

Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya. —Yohanes 1:18

Baca Yohanes 1:1-13

Kata-kata punya kuasa. Kata-kata dapat dipakai untuk memberikan semangat atau menyebabkan depresi. Kata-kata dapat memberikan informasi, membuat takjub, meyakinkan, menjaga hubungan, atau membawa kesedihan. Kata-kata dapat menyingkapkan pemikiran dan mengungkapkan karakter. Kata-kata yang tepat membuat banyak hal menjadi jelas.

Yohanes mulai dengan memberi tahu kita tentang Perkataan atau Firman Allah, yang mengungkapkan dan menerangkan tentang diri-Nya sendiri. Uniknya, Sang Firman adalah satu pribadi, pribadi yang kekal dan sudah ada sebelum segala sesuatu ada, yang sejak awal bersama-sama dengan Allah dan berbeda pribadi dengan Allah Bapa (ay.1). Firman Allah adalah Allah. Firman ini menciptakan segala sesuatu (ay.3) serta merupakan sumber dari terang dan hidup (ay.4-5). Firman tersebut datang ke dalam dunia yang Dia ciptakan, dan tidak diterima, baik oleh dunia secara umum maupun oleh Israel, umat-Nya sendiri (ay.10-11).

Namun, mereka yang menerima dan percaya kepada Sang Firman diberi kuasa untuk menjadi anak-anak Allah (ay.12-13). Di sini Yohanes memberi tahu kita tentang hubungan Sang Firman dengan Allah (ay.1-2); dengan dunia (ay.3-4, 10-11); dan dengan orang percaya (ay.12-13).

Kita diperkenalkan kepada Yohanes Pembaptis, saksi mata yang datang sebelum Sang Firman datang:

- Ia diutus oleh Allah (ay.6).
- Ia datang untuk memberikan kesaksian tentang terang (ay.7-8).
- Ia datang ke dunia sebelum terang itu datang (ay.8-9).

Walaupun identitas Sang Firman belum sepenuhnya disingkapkan, Allah telah menyiapkan segala sesuatu bagi kedatangan-Nya di antara manusia. **Yohanes mengatakan bahwa dengan menerima Sang Firman dan percaya kepada-Nya, kita menjadi anak-anak Allah.** Ia menyamakannya seperti peristiwa kelahiran, tetapi kelahiran yang ini bukan dengan cara manusia; bukan secara "jasmani oleh keinginan seorang laki-laki" (ay.13). Kelahiran yang kita butuhkan, kelahiran yang kita dambakan, terjadi karena pekerjaan Allah. Kelahiran ini diberikan atas kehendak-Nya—"dari Allah" (ay.13).

Dalam bagian pembukaan yang indah ini, Yohanes mengatakan bahwa Sang Firman yang adalah Allah telah menemui kita, Yohanes Pembaptis adalah saksi-Nya, dan menerima Sang Firman adalah seperti dilahirkan kembali. Kelahiran yang demikian terjadi bukan oleh upaya manusia, melainkan oleh inisiatif Allah.

Renungan

Dalam bukunya *Knowing God*, J. I. Packer menasihatkan bahwa umat percaya perlu secara berkala mengingatkan diri sendiri tentang identitas mereka: "Aku adalah anak Allah, Allah adalah Bapaku, surga adalah rumahku, setiap hari adalah sehari lebih dekat dengan surga, Juruselamat-ku adalah saudaraku, setiap orang Kristen adalah saudaraku juga."¹

¹ J. I. Packer, *Knowing God* (London: Hodder & Stoughton, 1973), 256.

Hari 2

Baca Yohanes 1:14-18

Dalam bacaan hari ini, nama Sang Firman disingkapkan. Namun, ayat kunci dalam bagian pengantar ini adalah ayat 14 yang menyatakan bahwa Firman itu telah menjadi manusia. Kata “manusia” dan ungkapan “diam di antara kita” sangatlah penting.

Di abad pertama Masehi, banyak orang percaya bahwa yang bersifat rohani dan jasmani tidak dapat dipadukan, jadi Allah dan manusia tidak mungkin bisa bertemu. Yohanes menyatakan bahwa Firman itu benar-benar “menjadi manusia” (ay.14). Dengan mengingat bahwa pembacanya adalah orang Yahudi, Yohanes menggunakan ungkapan “diam” yang secara harfiah berarti “Diam di antara kita” di tengah-tengah kita.

Ungkapan itu mengingatkan orang tentang Kemah Suci dalam Keluaran 33–34, tempat Allah bertemu Musa, “berbicara dengan berhadapan muka” (Keluaran 33:11). Musa telah meminta agar Allah memperlihatkan kemuliaan-Nya, dan ketika melihat-Nya, wajah Musa menjadi begitu bercahaya sehingga perlu diselubungi saat ia bertemu umat Israel (Keluaran 34:33).

Sekarang Allah “tinggal dalam kemah” di tengah umat-Nya, dan mereka

melihat kemuliaan dari Sang Firman yang menjadi manusia (ay.14). Dialah Pribadi yang disaksikan Yohanes Pembaptis (ay.15), Firman yang “penuh kasih karunia dan kebenaran” (ay.14), dan sumber dari kasih karunia demi kasih karunia (ay.16). Kasih karunia Allah begitu besar sehingga Dia memberikan hukum Taurat kepada Musa. Namun, kasih karunia yang lebih besar datang melalui Yesus Kristus (ay.17). **Pada akhirnya, identitas dari Sang Firman dinyatakan sepenuhnya. Sang Pencipta, Sumber terang dan hidup itu adalah Yesus Kristus.**

Ayat 18 merangkum bagian pengantar ini, dan juga bisa merangkum Injil Yohanes. Masalah manusia: “Tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah” (1 Yohanes 4:12). Umat manusia berada dalam kegelapan, tetapi karena inisiatif Allah, Firman yang menyatakan siapa Allah telah menjadi manusia.

Sebagai “Anak tunggal Allah” Yesus adalah Pribadi yang tidak ada bandingannya, hubungan-Nya dengan Bapa sangatlah erat. Dia satu-satunya yang berada di pangkuan Bapa dan “yang menyatakan Bapa kepada kita”—pelayanan-Nya secara khusus menyingkapkan tentang siapa Allah (ay.18).

Hari 3

Baca Yohanes 1:19-51

Yohanes Pembaptis kembali memberikan kesaksian yang dapat diteladani, seperti yang pernah ia berikan dalam Yohanes 1:15.

Utusan dari Yerusalem datang menyelidiki pelayanannya. Yohanes bersikeras: ia bukan Elia; ia bukan nabi seperti Musa yang akan dibangkitkan Allah sesuai nubuat Ulangan 18:15. Mereka pun bertanya, "Siapakah engkau?" (ay.22). Yohanes adalah suara yang berseru-seru di padang gurun (ay.23) dan nabi yang diutus menjelang hari Tuhan, sebagaimana dinubuatkan dalam Maleakhi 4:5 dan Yesaya 40:3. Ia membaptis untuk menyadarkan Israel dan memperkenalkan Sang Mesias (ay.31). Yohanes tidak layak bahkan untuk membuka tali kasut Sang Mesias (ay.27), yang merupakan pekerjaan seorang budak. Pribadi yang datang kemudian akan membaptis dengan Roh Kudus (ay.33). Dalam dua catatan kesaksian tersebut, Yohanes secara konsisten tidak menonjolkan diri sendiri.

Ada tiga deskripsi singkat tentang Yesus, masing-masing didahului frasa "pada keesokan harinya":

1. Yohanes mengatakan bahwa Yesus adalah Anak Domba Allah, Pribadi yang akan membaptis dengan Roh Kudus, dan Anak Allah (ay.29-34).
2. Di ayat 35, Yesus kembali dinyatakan sebagai Anak Domba

Allah. Kedua murid Yohanes mendengarkan perkataan Yohanes itu, lalu mereka mengikut Yesus (ay.37).

3. Di ayat 43, Yesus menemui Filipus. Filipus menemui Natanael yang kemudian mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah, Raja orang Israel (ay.49). Andreas dicatat menemui Simon (ay.41) dan Filipus menemui Natanael (ay.45); tetapi Yesus dicatat menemui Filipus (ay.43), yang mungkin dipandang rendah oleh orang lain.

Penyataan tentang siapa Yesus menjadi makin lengkap di ayat 51. Jelas mengacu pada tangga Yakub (Kejadian 28:12), kini Yesus menyatakan diri sebagai tangga yang menghubungkan surga dan bumi.

Perhatikan berbagai sebutan dan penjelasan tentang Yesus. J. C. Ryle, seorang pengajar Alkitab, menemukan 21 deskripsi tentang Yesus di pasal pertama ini, antara lain Rabi, Anak Allah, Raja orang Israel, dan Mesias, tetapi sebutan tertinggi dari semuanya adalah: Anak Manusia (ay.51)—nama yang memiliki otoritas dan kuasa selamanya sebagaimana yang dinubuatkan dalam Daniel 7:13-14. Yesus adalah Allah sejati sekaligus manusia sejati.

Ayat 37 adalah pola Allah dalam menyelamatkan

Hari 4

Baca Yohanes 1:35-51

Yohanes memberi tahu kita bahwa Andreas mengikut Yesus karena kesaksian Yohanes Pembaptis (ay.40). Andreas lalu memberi tahu saudaranya, Simon Petrus, "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)" (ay.41).

Selanjutnya, kita membaca bahwa satu-satunya murid yang dicari Yesus di pasal ini adalah Filipus, yang berasal dari Betsaida seperti Andreas dan Petrus. Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku!" Filipus kemudian pergi menemui Natanael, yang kemudian mengakui Yesus sebagai "Anak Allah, Raja orang Israel!" (ay.49).

Yohanes mencatat bahwa setiap murid lainnya datang kepada Yesus karena rekomendasi orang lain; hanya Filipus yang diajak langsung oleh Yesus. Mengapa? Ada yang mengamati bahwa setiap bagian Alkitab yang menyebutkan nama Filipus dalam Injil ini menekankan betapa ia adalah orang yang sangat biasa:

1. Dalam Yohanes 6:5-7, Yesus bertanya kepada Filipus di mana mereka dapat membeli roti untuk memberi makan 5.000 orang. Jawaban Filipus? "Roti seharga dua ratus dinar (setara dengan lebih dari setengah tahun gaji) tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja." Jawaban

Filipus menunjukkan pemikirannya yang sama seperti kebanyakan orang, "Itu mustahil."

2. Dalam Yohanes 12:20-22, ketika ada beberapa orang Yunani meminta untuk bertemu Yesus, Filipus membawa mereka kepada Andreas, mungkin karena Filipus tidak memiliki cukup keberanian untuk menemui Yesus sendirian. Sikapnya yang tidak percaya diri itu menunjukkan betapa ia sama saja seperti kebanyakan orang lainnya.
3. Dalam Yohanes 14:8-9, Filipus meminta untuk melihat Bapa dan berkata, "Itu sudah cukup bagi kami." Yesus mengekspresikan kekesalan-Nya, "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa." Kegagalan Filipus untuk memahami identitas Yesus yang sebenarnya, meskipun telah begitu lama mengikut Dia, menunjukkan betapa lemahnya kerohanian Filipus dan betapa ia hanyalah seorang murid biasa.

Justru karena sangat biasa, tokoh Filipus ini sangat menarik untuk diperhatikan. Kemampuannya bisa dibilang rata-rata saja di antara para murid. Namun, saat bertemu Filipus, Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku!" (ay.43).

Hari 5

Baca Yohanes 2:1-11

Naskah asli Kitab Suci ditulis tanpa pembagian pasal dan ayat—pasal baru ditambahkan pada abad ke-13 dan ayat baru ditambahkan pada abad ke-16—jadi penulis harus menandai bagian-bagian tulisannya dengan cara lain. Yohanes menandai bagian ini dengan cara memberi bingkai cerita di awal (2:1-11) dan di akhir (4:43-54) tentang mukjizat-mukjizat yang Yesus lakukan di Kana.

Tema dari bagian ini adalah “Yang Lama dan Yang Baru”. Secara keseluruhan, bagian ini menekankan:

- Bersama Yesus, yang baru telah datang: Dia mengubah air menjadi anggur; Dia adalah bait suci yang baru tempat Allah dan manusia bertemu; Dia memperbaiki hidup dan memuaskan dahaga kekal manusia dengan memberikan hidup kekal.
- Yesus mengetahui segala sesuatu: Dia tahu apa yang ada di dalam hati manusia (2:25); Dia tahu apa yang dibutuhkan Nikodemus; Dia tahu detail kehidupan si perempuan Samaria (4:29,39); Dia tahu bahwa anak pegawai istana akan hidup (4:50).

Yesus datang ke Kana untuk memberkati sebuah pernikahan dengan kehadiran-Nya. Sepertinya yang mengadakan acara masih termasuk kerabat; ibu Yesus diundang, Yesus diundang, dan dengan murah

hati, murid-murid-Nya juga disertakan oleh tuan rumah dalam undangan itu.

Bisa jadi karena sangat murah hati, tuan rumah itu mengundang terlalu banyak orang dan mereka kehabisan anggur untuk disajikan. Maria diberi tahu tentang masalah itu, kemungkinan karena ia adalah salah satu kerabat yang dituakan. Maria memberitahunya kepada Yesus, anak sulungnya, yang menanggapi dengan penuh hormat (bandingkan dengan 19:26). Sebutan “ibu” yang digunakan Yesus di sini tidak menunjukkan posisi dalam keluarga, tetapi sebutan umum terhadap perempuan yang lebih tua. Sebutan ini menunjukkan perubahan dalam prioritas Yesus—kini Dia mengutamakan urusan Bapa Surgawi-Nya. Sejak saat itu, Yesus tidak lagi mengikuti jadwal dan perintah dari orangtua duniawi-Nya; Dia hanya akan mengikuti jadwal dan instruksi dari Bapa Surgawi-Nya.

Ada enam tempayan yang berisi sekitar 420–750 liter air untuk pembasuhan, setara dengan 560–1.000 botol anggur. Semuanya diisi air sampai penuh, lalu sebagian dicedok untuk dicicipi pemimpin pesta. Ia memuji mempelai laki-laki karena kualitas anggurnya sangat bagus; jauh lebih enak daripada anggur yang dihidangkan sebelumnya.



Renungan

Tanpa menyentuh atau mengucapkan sesuatu, Yesus telah menyatakan kemuliaan-Nya (ay.11). **Sama seperti Allah, Yesus memiliki kuasa untuk menciptakan. Kesimpulannya jelas: Dia berdaulat. Dia itu Tuhan.** Selain itu, pesta pernikahan dengan anggur baru menandakan kedatangan kerajaan Allah. Tatanan lama digantikan oleh tatanan baru yang diantar oleh sang Mesias seperti yang telah dinubuatkan (Yesaya 9:1-7). Yesus tidak mengubah batu menjadi roti untuk memuaskan permintaan Setan (Matius 4:1-4), tetapi Dia mengubah air menjadi anggur untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Yesus menggenapi Yesaya 25:6-9. Dia memberikan gambaran sekilas tentang perjamuan yang lebih agung. Dalam Wahyu 19:9, penulis yang sama, Yohanes, memberi tahu kita tentang perjamuan kawin Sang Anak Domba, Yesus Kristus, dengan gereja-Nya

Peristiwa yang kita lihat terjadi di Kana merupakan gambaran tentang apa yang kelak akan terjadi dalam realitas kekekalan.

Anggur dapat melambangkan sukacita. Yesus datang bukan untuk mengambil sukacita; Dia datang justru untuk memberikan sukacita yang baru. Renungkan tentang hidup berkelimpahan yang Dia janjikan. Apa bedanya dengan “sukacita” yang dinikmati orang di dunia?

Untuk informasi lebih lanjut tentang Seri Perjalanan Iman, silakan menghubungi:

Australia

Our Daily Bread Ministries – PO Box 15, Kilsyth, VIC 3137, Australia
Tel: (+61-3) 9761-7086 • Email: australia@odb.org

Hong Kong

Our Daily Bread Ministries Ltd – PO Box 74025, Kowloon Central Post Office, Kowloon, Hong Kong • Tel: (+852) 2626-1102 • Fax: (+852) 2626-0216
Email: hongkong@odb.org

Indonesia

ODB Indonesia – PO Box 2500, Jakarta 11025, Indonesia
Tel: (+62-21) 2902-8950 • Fax: (+62-21) 5435-1975 • Email: indonesia@odb.org

Japan

Daily Bread Co Ltd – PO Box 46, Ikoma Nara 630-0291, Japan
Email: japan@odb.org

Malaysia

Our Daily Bread Berhad – PO Box 86, Taman Sri Tebrau, 80057 Johor Bahru, Malaysia • Tel: (+60-7) 353-1718 • Fax: (+60-7) 353-4439
Email: malaysia@odb.org

New Zealand

Our Daily Bread Ministries – PO Box 303095, North Harbour, Auckland 0751, New Zealand • Tel: (+64-9) 444-4146 • Email: newzealand@odb.org

Philippines

Our Daily Bread Ministries Inc – PO Box 288, Greenhills 0410 Metro Manila
Tel: (+63-2) 705-1355 • Fax: (+63-2) 725-5058 • Email: philippines@odb.org

Taiwan

Our Daily Bread Ministries Foundation – PO Box 260 Taipei Datong, Taipei City 10399, Taiwan ROC • Tel: (+886-2) 2585-5340 • Fax: (+886-2) 2585-5349
Email: taiwan@odb.org

Singapore

Our Daily Bread Ministries Asia Ltd
5 Pereira Road #07-01, Asiawide Industrial Building, Singapore 368025
Tel: (+65) 6858-0900 • Fax: (+65) 6858-0400 • Email: singapore@odb.org

Sri Lanka

Our Daily Bread Ministries – PO Box 19, Dehiwala 10350, Sri Lanka
Tel: (+94-11) 272 1252 • Fax: (+94-11) 271 7626 • Email: srilanka@odb.org

CATATAN BAGI PEMBACA

Setelah membaca buku ini, silakan menuliskan respons Anda dan mengirimkannya kepada kami.

Untuk informasi selengkapnya tentang buku-buku yang diterbitkan dan didistribusikan oleh PT Duta Harapan Dunia, silakan menghubungi kami melalui:

E-mail: orders@dhdindonesia.com

Situs web: www.dhdindonesia.com

Tel.: (021) 2902 8955

Fax: (021) 5436-0474

WA: 0895 202 202 95

TENTANG PENERBIT

PT Duta Harapan Dunia (DHD) adalah anggota keluarga Our Daily Bread Ministries. Selama hampir 80 tahun ini, Our Daily Bread Ministries mengajarkan firman Allah dengan maksud untuk membawa orang-orang dari segala bangsa agar dapat memiliki iman dan kedewasaan dalam Kristus.

Landasan bersejarah inilah yang menopang kerinduan DHD untuk menjadi saluran berkat di Indonesia dengan cara menyediakan literatur rohani yang dapat menguatkan serta memperlengkapi para pembaca agar mereka semakin mengenal Allah dan memperoleh penghiburan, wawasan, dan penguatan iman melalui firman-Nya.

Seri Perjalanan Iman Kitab **Yohanes**

Kitab Injil Yohanes dimulai dengan pernyataan yang gamblang: “Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.” Kemudian secara puitis, Yesus Kristus diperkenalkan sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia—gambar yang nyata dan sempurna dari Allah yang tidak kelihatan. Dialah Allah yang dapat dilihat, didengar, disentuh, dan berhubungan dengan manusia. Jika Anda sedang meragukan iman Anda, bacalah dan galilah Injil Yohanes. Temukanlah Sang Anak Allah yang tiada duanya dan iman Anda akan diteguhkan kembali.

Seri Perjalanan Iman dari Our Daily Bread Ministries dirancang bagi setiap orang yang rindu menyediakan waktu bersama Allah untuk merenungkan firman-Nya dari kitab ke kitab. Uraian yang diberikan tiap hari akan menolong pembaca memahami hikmat Alkitab yang berharga dan yang berkuasa mengubah hidup, sehingga mereka dikuatkan untuk hidup makin dekat dengan Allah. Seri ini cocok untuk perenungan pribadi.



David Cook pernah menjabat sebagai Ketua dari Sydney Missionary and Bible College selama 26 tahun. Ia juga seorang penulis berpengalaman yang telah menulis sejumlah buku tafsiran Alkitab, buku tentang kitab Nabi-Nabi Kecil, dan buku panduan pemahaman Alkitab.



Discovery House®
from Our Daily Bread Ministries

Diterbitkan dan didistribusikan
oleh PT Duta Harapan Dunia
www.dhdindonesia.com

GB663

ISBN 978-1-62707-825-2



9 781627 1078252